

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penanaman Pendidikan Religius dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN 6 Tulungagung” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa di MIN 6 Tulungagung meliputi, proses penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter disesuaikan dengan visi misi sekolah meliputi, generasi berprestasi, mandiri, dan berbudi agar siswa mempunyai karakter disiplin yang baik.
2. Menanamkan sifat religius dengan melalui pembiasaan di sekolah, tugas , disiplin waktu, dan disiplin dirumah agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik yang di harapkan oleh guru, orang tua dan menjadi pribadi yang berguna bagi nusa dan bangsa.
3. Pemberian contoh. Pemberian contoh yang dimaksud meliputi, bersalaman, guru memberikan contoh berwudhu, sholat, berseragam rapi, datang tepat waktu, merapikan alat tulis. Dengan guru memberikan contoh kepada siswa. Siswa lebih meneladani dari contoh yang diterapkan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk kepala sekolah meliputi
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan kinerja guru melalui pelatihan dan pembinaan dengan memperhatikan kepentingan guru dalam penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa.
 - b. Hendaknya lebih merangkul semua warga sekolah untuk mempererat hubungan kekeluargaan guna mencapai kesuksesan dalam pendidikan.
2. Untuk guru meliputi:
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan atau mengembangkan kemampuannya, hal ini di maksudkan agar terjadi kesesuaian antar guru dan siswa di dalam melaksanakan penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa di MIN 6 Tulungagung sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam membentuk karakter siswa.
 - b. Hendaknya selalu belajar dan bekerjasama dengan guru satu sekolah untuk bertukar informasi guna membentuk disiplin karakter siswa menjadi lebih baik lagi dalam perkembangan zaman yang semakin pesat.
 - c. Dalam pengajarannya, hendaknya menyamaratakan perhatian kepada siswa dengan tidak melihat latarbelakang maupun kemampuan siswa, sehingga tidak ada kata “pilih kasih”, hal ini untuk melaraskan

penanaman pendidikan religius dalam membentuk karate siswa di MIN 6 Tulungagung.

3. Untuk Siswa:

- a. Semoga dengan adanya penanaman kedisiplinan dalam membentuk karakter, siswa mempunyai sopan santun dan pribadi yang baik
- b. Dalam kehidupan sehari-hari, hendaknya siswa mampu menerapkan disiplin karakter baik di sekolah maupun di rumah